

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Islamic Center merupakan pusat pengembangan agama islam bagi peradaban islam modern. *Islamic center* tentunya dapat menjadi wadah bagi masyarakat dalam upaya meningkatkan ketakwaan diri. Namun mirisnya di jaman sekarang generasi muda lebih suka menghabiskan waktu di tempat-tempat hiburan seperti mall atau cafe. Minimnya ketertarikan generasi muda dalam memperdalam ilmu agama perlu mendapat perhatian khusus demi keberlangsungan generasi muslim dimasa yang akan datang. Kehadiran Islamic Center NTB merupakan upaya menyebarkan semangat ketaqwaan kepada masyarakat agar kereligiusan tertanam pada diri mereka yang berdampak pada reputasi wisata halal yang sedang dikembangkan oleh pemerintah. *Islamic Center* sebagai salah satu icon wisata halal tentu haruslah mengandung unsur budaya setempat sehingga dapat memperkenalkan identitas daerah kepada para wisatawan.

Sebagai upaya meningkatkan minat generasi muda dalam menuntul ilmu agama, desain Gedung Pusat Pengkajian Islam *Islamic Center* NTB perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat generasi muda masa kini. Metode pembelajaran yang dapat digunakan ialah edutainment. Metode edutainment dapat diterapkan melalui fasilitas belajar yang disediakan. Sehingga peningkatan ketaqwaan diri dapat berawal dari rasa senang yang timbulkan dari

metode edutainment yang diterapkan. Metode tersebut kemudian dipadukan dengan unsur kearifan lokal sehingga menimbulkan kecintaan akan budaya setempat dan ikut melestarikannya. Desain yang dihasilkan ialah suatu desain yang memadukan unsur budaya dengan unsur modern namun tetap pada syariat islam dalam sebuah sistem pembelajaran yang berdampak pada pola aktivitas dan emosi yang terjadi pada sebuah ruang.

B. Saran

1. Solusi yang telah dikemukakan dan divisualisasikan pada perancangan proyek tugas akhir ini diharapkan setidaknya dapat menginspirasi sebagai jawaban atas permasalahan yang ada untuk direalisasikan dalam pembangunan Gedung Pusat Pengkajian Islam *Islamic Center* NTB.
2. Harapannya desain interior *Islamic Center* ini dapat menjadi sebuah referensi acuan dalam perancangan interior *public space* yang memadukan modernitas, dan tradisional.
3. Mahasiswa desain interior pada khususnya diharapkan mendalami teori-teori standar dalam desain interior, sehingga perancangan interior bukan hanya memanjakan visual dalam pengemasan estetika namun juga menjadi jawaban atas permasalahan ruang agar suatu rancangan ruang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

Amodiwirjo, Paramitha, & Yandi A.Y.2009. Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

Ardianti, Dea O. (2017). Kompilasi Data Perancangan Area Gedung Pusat Pengkajian Islam *Islamic Center* NTB. Dicitak : terbatas untuk kepentingan sendiri.

Astin Soekanto.2015. Makna Filosofis 14 Motif Tenun Nusa Tenggara. www.Astisoekanto.com, 24 Juni 2016

Edupaint.2013.Eklektik Lambang Kebebasan Ekspresi dalam desain Arsitektur.<http://edupaint.com/pojok-unik/pojok-unik-interior/4561-eklektik-lambang-kebebasan-ekspresi-dalam-desain-arsitektur.html>.17 Juni 2016

Fauzi, Ahmad.2015. 8 Prinsip Desain Rumah dengan Konsep Islami.<http://prodezign.web.id/?p=73>. 24 Juli 2017

Hamid, Moh.Sholeh.2014. Metode Edutainment. Yogyakarta: DIVA press

Kilmer, Rosemarry.1992. Designing Interiors. Wilmer

Muhidin, Lalu Muhammad.1991. Arsitektur Tradisional Nusa Tenggara Barat. Jakarta:Departemen pendidikan dan kebudayaan

Muis, Abdul (2010) *Islamic center di Kepanjen Kabupaten Malang: Tema regionalisme arsitektur*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi, (1997), Data Arsitek, Jilid 1, 2,dan 3 Edisi 33. Jakarta:Erlangga

Rochym, Drs Abdul.1983. Sejarah Arsitektur Islam. Bandung: Angkasa

Rochym, Drs Abdul.1989. Masjid dalam Karya Arsitektur Islam. Bandung: Angkasa

Sumekar, Sri, et al.2011. Standart Nasional Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI

Syahid, Ahmad Rosyidi.2016. Pariwisata halah: Pengertian, Prinsip dan Prospeknya.<https://studipariwisata.com/referensi/pariwisata-halal/>. 17 Juni 2016

Tedjo, Susilo.1988. Pedoman Pendirian Museum. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Wicaksono, Andie A, & Endah Tisnawati.2014. Teori Interior. Jakarta: Griya Kreasi

Yudoseputro, Wiyoso.1986. Seni Rupa Islam di Indonesia. Bandung: Angkasa

